

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018**

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**



JL. Magelang - Kopeng KM.07 Tegalrejo Magelang, Jawa Tengah
Telp.(0293) 364188, Fax. (0293) 313032
E-mail : keustppmgl@gmail.com

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mengamanatkan tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Magelang, Januari 2019
Ketua STPP Magelang,



Ir. Ali Rachman, M.Si
NIP. 19591012 198603 1 002

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mengamanatkan tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Magelang, Januari 2019
Ketua STPP Magelang,

Ir. Ali Rachman, M.Si
NIP. 19591012 198603 1 002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I Laporan Realisasi Anggaran
- II Neraca
- III Laporan Operasional
- IV Laporan Perubahan Ekuitas
- V Catatan atas Laporan Keuangan
 - A Penjelasan Umum
 - B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1 Pendapatan
 - B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2 Belanja
 - B.2.1 Belanja Pegawai
 - B.2.2 Belanja Barang
 - C Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1 Aset Lancar
 - C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran
 - C.1.2 Persediaan
 - C.2 Aset Tetap
 - C.2.1 Tanah
 - C.2.2 Peralatan dan Mesin
 - C.2.3 Gedung dan Bangunan
 - C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5 Aset Tetap Lainnya
 - C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3 Aset Lainnya
 - C.3.1 Aset Lain-lain
 - C.3.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
 - C.4 Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.4.2 Uang Muka dari KPPN

- C.5 Ekuitas
 - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.2 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 0'Ekuitas Akhir
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG

JL. MAGELANG – KOPENG KM.7 KOTAK POS 152 MAGELANG 56101
TELEPON : (0293) 313024, 364188 FAXSIMILI : (0293) 313032

WEBSITE : www.stppmagelang.ac.id

EMAIL : info@stppmagelang.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Magelang, Januari 2019
Ketua STPP Magelang,

Ir. Ali Rachman, M.Si
NIP. 19591012 198603 1 002



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG

JL. MAGELANG – KOPENG KM.7 KOTAK POS 152 MAGELANG 56101

TELEPON : (0293) 313024, 364188 FAXSIMILI : (0293) 313032

WEBSITE : www.stppmagelang.ac.id

EMAIL : info@stppmagelang.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Magelang, Januari 2019
Ketua STPP Magelang,

Ir. Ali Rachman, M.Si
NIP. 19591012 198603 1 002



Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp286.993.717,00 atau mencapai 536,74% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp53.470.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp23.045.823.777,00 atau mencapai 86,57% dari alokasi anggaran sebesar Rp26.622.486.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp85.351.873.028,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp169.109.825,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp85.182.613.203,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp150.000,00.

Nilai Kewajiban Jangka Pendek dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp24.016.540,00 dan Rp85.327.856.488,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp182.239.300,00, sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp23.001.477.653,00, sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai -Rp22.819.238.353,00. Defisit Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp11.500.000,00, Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp106.423.247,00. Surplus Kegiatan Non Operasional

dan Defisit Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp94.923.247,00 dan sebesar Rp 0,00, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar -Rp22.724.315.106,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp25.877.128.569,00 dikurangi Defisit-LO sebesar -Rp22.724.315.106,00 dan ditambah Selisih Revaluasi Aset Tetap sebesar Rp59.416.212.965,00. Transaksi Antar Entitas sebesar Rp22.758.830.060,00 terjadi kenaikan Ekuitas sebesar Rp59.450.727.919,00 sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp85.327.856.488,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah)

CATATAN	TA 2018		% thd Angg	TA 2017
	ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
B.1	53.470.000	286.993.717	536,74	104.536.883
	53.470.000	286.993.717	536,74	104.536.883
B.2.				
B.3	7.389.091.000	6.639.366.019	89,85	6.772.955.491
B.4	16.532.271.000	13.783.324.718	83,37	15.202.033.839
B.5	2.701.124.000	2.623.133.040	97,11	1.836.537.300
B.6	-	-	0,00	-
	26.622.486.000	23.045.823.777	86,57	23.811.526.630

II. NERACA

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG NERACA

PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	169.109.825	259.408.888
Jumlah Aset Lancar		169.109.825	259.408.888
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	65.231.820.000	15.325.800.000
Peralatan dan Mesin	C.15	12.857.884.105	11.243.515.565
Gedung dan Bangunan	C.16	16.821.374.000	15.889.728.884
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	256.779.000	891.542.858
Aset Tetap Lainnya	C.18	632.462.000	632.462.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(10.617.705.902)	(18.350.604.315)
Jumlah Aset Tetap		85.182.613.203	25.632.444.992
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	27.122.500	27.122.500
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(26.972.500)	(26.972.500)
Jumlah Aset Lainnya		150.000	150.000
JUMLAH ASET		85.351.873.028	25.892.003.880
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	-	14.875.311
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	24.016.540	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		24.016.540	14.875.311
JUMLAH KEWAJIBAN		24.016.540	14.875.311
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	85.327.856.488	25.877.128.569
JUMLAH EKUITAS		85.327.856.488	25.877.128.569
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		85.351.873.028	25.892.003.880

III. LAPORAN OPERASIONAL

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	182.239.300	79.542.113
JUMLAH PENDAPATAN		182.239.300	79.542.113
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	6.648.173.600	6.772.955.491
Beban Persediaan	D.3	176.740.673	96.964.125
Beban Barang dan Jasa	D.4	9.963.636.067	10.647.677.676
Beban Pemeliharaan	D.5	622.916.073	564.680.063
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3.335.055.946	3.924.522.555
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	2.254.955.294	1.354.774.347
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		23.001.477.653	23.361.574.257
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(22.819.238.353)	(23.282.032.144)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11		4.500.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		(11.500.000)	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		106.423.247	29.554.970
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya		-	262.930
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		94.923.247	24.792.040
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(22.724.315.106)	(23.257.240.104)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(22.724.315.106)	(23.257.240.104)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017
EKUITAS AWAL	E.1	25.877.128.569	25.427.378.926
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(22.724.315.106)	(23.257.240.104)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	59.416.212.965	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		22.758.830.060	23.706.989.747
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.4	59.450.727.919	449.749.643
EKUITAS AKHIR	E.5	85.327.856.488	25.877.128.569

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang telah ditetapkan melalui SK Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 mempunyai tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan pendidikan profesional dibidang penyuluhan pertanian. Sesuai Permentan Nomor: 43/Permentan/OT.140/10/2008 tanggal 8 Oktober 2008 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, STPP Magelang menyelenggarakan program pendidikan dan latihan fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP).

Berdasarkan pertimbangan visi dan misi Kementerian Pertanian dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, maka untuk mewujudkan SDM pertanian yang profesional dan memiliki integritas tinggi diperlukan suatu lembaga pendidikan yang mapan yang dicirikan dengan berbagai karakter yaitu fundamental, saintifik, futuristik, dan akuntabel.

Mengacu pada kondisi ideal STPP Magelang tersebut di atas, maka visi STPP Magelang adalah **“Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi Penyuluhan Pertanian yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha di Kawasan Regional Tahun 2025”**.

Untuk menjangkau visi STPP Magelang, perlu disusun misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Adapun rumusan misi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Terapan dan Pengabdian

Masyarakat)

- b. Mengembangkan Kelembagaan dan Program Studi Vokasional Bidang Pertanian Sesuai Kebutuhan Pasar
- c. Mengembangkan Sumberdaya Pendidikan Terstandar
- d. Mengembangkan Kemitraan dan Jejaring Kerjasama

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai STPP adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul dan kompeten.
2. Meningkatkan penelitian terapan di bidang pertanian untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian serta pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis.
4. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
5. Mengembangkan program studi vokasi(Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
6. Mengembangkan sumberdaya manusia yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
7. Mengembangkan sarana dan prasarana yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
8. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
9. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasaman dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

Sasaran strategis yang hendak dicapai STPP Magelang selama kurun waktu 2015 - 2019 adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan diploma bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan

- lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
2. Menyelenggarakan pendidikan magister terapan bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
 3. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang pertanian dan peternakan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
 4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi/diseminasi ilmiah bidang pertanian dan peternakan.
 5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama serta pelaku usaha agribisnis.
 6. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
 7. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
 8. Menyiapkan sumberdaya manusia (tenaga pendidik, tenaga penunjang akademis dan tenaga penunjang non akademik) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
 9. Menyiapkan sarana dan prasarana (pendidikan dan non pendidikan) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
 10. Mengembangkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
 11. Menyelenggarakan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekolah

Keuangan

Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

Dasar

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan

Pertanian (STPP) Magelang adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber

pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancr

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%

Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut;

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

*Piutang
Jangka
Panjang*

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang* mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2018	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	52.995.000	52.995.000
Pendapatan Lain-lain	475.000	475.000
Jumlah Pendapatan	53.470.000	53.470.000
Belanja		
Belanja Pegawai	9.827.589.000	7.389.091.000
Belanja Barang	15.295.872.947	16.532.271.000
Belanja Modal	2.558.400.053	2.701.124.000
Belanja Bantuan Sosial	0	-
Jumlah Belanja	27.681.862.000	26.622.486.000

Realisasi
Pendapatan
Rp286.993.717,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp286.993.717,00 atau mencapai 536,74 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp53.470.000,00. Pendapatan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang terdiri dari Pendapatan Penjualan, Pendapatan Sewa, Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	52.995.000	31.654.215	59,73
Pendapatan Jasa	475.000	110.084.500	23.176
Pendapatan Denda	-	1.644.979	
Pendapatan Lain-lain	-	104.754.417	
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	38.855.606	-
Jumlah	53.470.000	286.993.717	536,74

Realisasi Pendapatan Jasa TA 2018 mengalami peningkatan 174,54 persen dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan jasa sebesar 1060,01 persen serta pendapatan lain-lain TAYL sebesar 319,06 persen.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	31.654.215	69.039.069	-54,15
Pendapatan Jasa	110.084.500	9.490.000	1060,01
Pendapatan Denda	1.644.979	1.010.044	0,00
Pendapatan Lain-lain (TAYL)	104.754.417	24.997.770	319,06
Pendapatan Anggaran Lain-lain	38.855.606	-	
Jumlah	286.993.717	104.536.883	174,54

Realisasi Belanja Negara
Rp23.045.823.777

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi TA 2018 adalah sebesar Rp23.045.823.777,00 atau 86,57% dari anggaran belanja sebesar Rp26.622.486,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	7.389.091.000	6.640.119.948	89,86
Belanja Barang	16.532.271.000	13.812.236.668	83,55
Belanja Modal	2.701.124.000	2.623.397.040	97,12
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	26.622.486.000	23.075.753.656	86,68
Pengembalian		(29.929.879,00)	-
Jumlah	26.622.486.000	23.045.823.777	86,57

Dibandingkan dengan TA 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar 3,22 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Realisasi belanja pegawai mengalami penurunan sebesar 1,99 persen dibandingkan TA 2017 hal ini dikarenakan ada beberapa pegawai yang telah purna tugas.
2. Realisasi belanja barang mengalami penurunan sebesar

9,16 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan ada beberapa kegiatan belum maksimal dilaksanakan.

3. Realisasi belanja modal juga mengalami peningkatan sebesar 42,84 persen dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan kontrak dengan pihak ke tiga telah terlaksana dan telah terealisasi dengan baik.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	6.640.119.948	6.774.976.380	(1,99)
Belanja Barang	13.812.236.668	15.205.833.839	(9,16)
Belanja Modal	2.623.397.040	1.836.537.300	42,84
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	23.075.753.656	23.817.347.519	(3,11)
Pengembalian Belanja	(29.929.879,00)	(5.820.889)	
Jumlah	23.045.823.777	23.811.526.630	(3,22)

Belanja Pegawai
Rp6.639.366.019

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai periode Desember TA 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.639.366.019,00 dan Rp6.772.955.491,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar 1,97 persen dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain pada tahun 2018 ada beberapa pegawai yang telah memasuki masa purna tugas sehingga mengurangi realisasi belanja pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.640.119.948	6.774.976.380	(1,99)
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	6.640.119.948	6.774.976.380	(1,99)
Pengembalian Belanja Pegawai	(753.929)	(2.020.889)	
Jumlah Belanja	6.639.366.019	6.772.955.491	(1,97)

Belanja Barang
Rp13.783.324.718

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang periode Desember TA 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp13.783.324.718,00 dan Rp15.202.033.839,00. Realisasi Belanja Barang TA 2018 mengalami penurunan 9,33 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2017. Hal ini antara lain disebabkan oleh belum maksimalnya seluruh kegiatan belanja barang, baik baik belanja barang kegiatan operasional maupun non operasional.

Perbandingan Belanja Barang TA 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.095.314.936	781.151.212	40,22
Belanja Barang Non Operasional	8.064.151.602	9.314.985.476	(13,43)
Belanja Barang Persediaan	89.422.450	65.499.400	
Belanja Jasa	572.005.631	553.550.623	3,33
Belanja Pemeliharaan	629.766.403	562.324.573	11,99
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.361.575.646	3.928.322.555	(14,43)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	13.812.236.668	15.205.833.839	(9,16)
Pengembalian Belanja	(28.911.950)	(3.800.000)	
Jumlah Belanja	13.783.324.718	15.202.033.839	(9,33)

Belanja Modal
Rp2.623.133.040

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal periode September TA 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.623.133.040,00 dan Rp1.836.537.300,00 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2018 mengalami peningkatan sebesar 29,99 persen dibandingkan TA 2017 hal ini disebabkan karena kontrak pengadaan belanja modal dengan pihak ke tiga telah terlaksana dan terealisasi pencairannya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.694.111.040	1.150.885.300	32,07
Belanja Modal Gedung & Bangunan	327.695.000	637.142.000	
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangun	447.111.000	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	154.480.000	48.510.000	68,60
Jumlah Belanja Kotor	2.623.397.040	1.836.537.300	29,99
Pengembalian	- 264.000	-	-
Jumlah Belanja	2.623.133.040	1.836.537.300	29,99

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah periode Desember TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi tersebut pada TA 2018 mengalami kenaikan sebesar persen dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan adanya koreksi perubahan nilai tanah yang dilakukan oleh KPKNL Semarang Nomor: S-1481/WKN.09/KNL.01/2016 Tanggal.15 April 2016

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode Desember TA 2018 dan 2017 adalah masing – masing sebesar Rp1.694.111.040,00 dan Rp1.150.885.300,00 mengalami peningkatan sebesar 47,20 persen bila dibandingkan dengan

realisasi TA 2017. Hal ini disebabkan adanya penambahan realisasi belanja modal peralatan mesin berupa;

1. Pengadaan Kursi Belajar Mahasiswa senilai Rp64.950.000,00 sesuai SPM No.00051 tanggal 8 Maret 2018 dan SP2D No.181151303000525 tanggal 9 Maret 2018
2. Pengadaan AC Split, AC Stand 5 PK dan TV LED 49" senilai Rp96.170.000,00 sesuai SPM No.00072 tanggal 26 Maret 2018 dan SP2D No. 181151303000727 tanggal 27 Maret 2018
3. Pengadaan Kursi Pegawai senilai Rp24.536.200,00 sesuai SPM No.00074 tanggal 29 Maret 2018 tanggal dan SP2D No. 181151503000294 tanggal 2 April 2018
4. Pengadaan Filling Cabinet Besi senilai Rp11.600.000,00sesuai SPM No.00094 tanggal 11 April 2018 dan SP2D No.181151301003364 tanggal 11 April 2018
5. Pengadaan Meja Pegawai senilai Rp44.850.000,00 sesuai SPM No.00106 tanggal 30 April 2018 dan SP2D No.181151301004462 tanggal 2 Mei 2018
6. Pengadaan Alat Pengolah Data senilai Rp161.050.340,00 sesuai SPM No.142 tanggal 30 Mei 2018 dan SP2D No.181151303001816 tanggal 31 Mei 2018
7. Pembelian drone senilai Rp24.500.000,00 sesuai SPM No.00246 tanggal 27 Agustus 2018 dan Sp2D No.181151303009813 tanggal 28 Agustus 2018
8. Pengadaan Bus Kendaraan Operasional Pendidikan berdasarkan SPK No.730/PL.010/I.8.1/04/2018 tgl.27-04-2018 senilai Rp690.865.500,000 sesuai SPM No.00273 tanggal 12 September 2018 dan SP2D No.181151302000812 tanggal 13 September 2018
9. Pengadaan Minibus Roda 4 (empat) senilai Rp371.418.000,00 sesuai SPM No.00346 tanggal 11 Nopember 2018 dan SP2D No.181151303004822 tanggal 22 Nopember 2018
10. Pengadaan Alat Laboratorium senilai Rp84.596.000,00 sesuai SPM No. 00381 tanggal 13 Desember 2018 dan SP2D No.181151303005782 tanggal 14 Desember 2018
11. Pengadaan Alat Laboratorium Ternak senilai Rp119.575.000,00 sesuai SPM No. 00382 tanggal 13 Desember 2018 dan SP2D N0.181151303005773 tanggal 14 Desember 2018.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	1.694.111.040	1.150.885.300	47,20
	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	1.694.111.040	1.150.885.300	47,20
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	1.694.111.040	1.150.885.300	47,20

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan periode 31 Desember 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp327.695.000,00 dan R637,142.000,00. Realisasi Belanja Modal gedung dan bangunan TA 2018 mengalami penurunan 48,57 persen bila dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini disebabkan TA 2018 terdapat realisasi belanja modal gedung dan bangunan berupa:

1. Jasa Konsultan Perencanaan Kandang Melahirkan Termin I (85%) berdasarkan SPK No. 2136.1/PL.020/I.8.1/10/2018 Tanggal 3 Oktober 2018 senilai Rp6.539.900,00 sesuai SPM No. 00322 tanggal 26 Oktober 2018 dan SP2D No.181151303004272 tanggal 26 Oktober 2018
2. Jasa Konsultan Perencanaan Kandang Melahirkan Termin II (15%) berdasarkan SPK No. 2136.1/PL.020/I.8.1/10/2018 Tanggal 3 Oktober 2018 senilai Rp1.154.100,00 sesuai SPM No. 00323 tanggal 26 Oktober 2018 dan Sp2D No.181151303004284 tanggal 29 Oktober 2018
3. Jasa Konsultan Perencanaan Kelas Terbuka Termin I (85%) berdasarkan SPK No. 2141.1/PL.020/I.8.1/10/2018 Tanggal 3 Oktober 2018 senilai Rp10.171.100,00 sesuai SPM No.00324 tanggal 26 Oktober 2018 dan SP2D No.181151303004271 tanggal 26 Oktober 2018
4. Jasa Konsultan Perencanaan Kelas Terbuka Termin II (15%) berdasarkan SPK No. 2141.1/PL.020/I.8.1/10/2018 Tanggal 3 Oktober 2018 senilai Rp1.794.900,00 sesuai SPM No.00325 tanggal 26 Oktober 2018 dan SP2D No.181151303004273 tanggal 26 Oktober 2018
5. Pembangunan Kelas Terbuka Termin I (95%) berdasarkan

SPK No. 2284/PL.020/I.8.1/10/2018 Tgl.24-10-2018 senilai Rp169.840.050,00 sesuai SPM No.00392 tanggal 19 Desember 2018 dan SP2D No.181151303005950 tanggal 20 Desember 2018

6. Pembangunan Kelas Terbuka Termin II (5%) berdasarkan SPK No. 2284/PL.020/I.8.1/10/2018 Tgl.24-10-2018 senilai Rp8.938.950,00 sesuai SPM No.00395 tanggal 20 Desember 2018 dan SP2D No. 181151303006084 tanggal 21 Desember 2018
7. Pembangunan Kandang Melahirkan Termin I (95%) berdasarkan SPK No. 2306/PL.020/I.8.1/10/2018 Tgl.24-10-2018 senilai Rp109.621.450,00 sesuai SPM No. 00379 tanggal 10 Desember 2018 dan SP2D No.181151303005534 tanggal 11 Desember 2018
8. Pembangunan Kandang Melahirkan Termin II (5%) berdasarkan SPK No. 2306/PL.020/I.8.1/10/2018 Tgl.24-10-2018 senilai Rp5.769.550,00 sesuai SPM No.00385 tanggal 12 Desember 2018 dan SP2D No.181151303005534 tanggal 13 Desember 2018
9. Jasa Konsultan Pengawas Kandang Melahirkan Termin I (85%) berdasarkan SPK No. 2308/PL.020/I.8.1/10/2018 Tgl.25 Oktober 2018 senilai Rp4.207.500,00 sesuai SPM No. 00384 tanggal 12 Desember 2018 dan SP2D No.181151303005952 tanggal 13 Desember 2018
10. Jasa Konsultan Pengawas Kandang Melahirkan Termin II (85%) berdasarkan SPK No. 2308/PL.020/I.8.1/10/2018 Tgl.25 Oktober 2018 senilai Rp742.500,00 sesuai SPM No. 00391 tanggal 19 Desember 2018 dan SP2D No.181151303005952 tanggal 20 Desember 2018
11. Konsultan Pengawas Kelas Terbuka berdasarkan SPK No. 2309/PL.020/I.8.1/10/2018 Tanggal 25 Oktober 2018 senilai Rp6.685.250,00 sesuai SPM No. 00394 tanggal 19 Desember 2018 dan SP2D No.181151303005951 tanggal 20 Desember 2018
12. Konsultan Pengawas Kelas Terbuka berdasarkan SPK No. 2309/PL.020/I.8.1/10/2018 Tanggal 25 Oktober 2018 senilai Rp6.685.250,00 senilai Rp1.179.750,00 sesuai SPM No. 00396 tanggal 20 Desember 2018 dan SP2D No. 181151303006082 tanggal 21 Desember 2018
13. Honor Panitia Pemeriksa dan Penerima Hasil Pekerjaan Pembangunan Kandang Melahirkan berdasarkan SK Ketua

STPP Magelang No. senilai Rp1.050.000,00 sesuai SPM No. 00404 tanggal 31 Desember 2018 dan SP2D No. 181151701000913 tanggal 31 Desember 2018

14. Pengembalian belanja modal kelebihan pembayaran pekerjaan kandang melahirkan sebesar Rp264.000,-

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung & Bangunan	327.695.000	637.142.000 0	(48,57)
Jumlah Belanja Kotor	327.695.000	637.142.000	(48,57)
	-	-	-
Jumlah Belanja	327.695.000	637.142.000	(48,57)

B.5.4 Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan periode 31 Desember 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp447.111.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal penambahan nilai gedung dan bangunan TA 2018 mengalami kenaikan 100 persen bila dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini disebabkan TA 2018 terdapat realisasi belanja modal penambahan nilai gedung dan bangunan berupa :

1. Jasa Konsultan Perencana Rehab Rumah Jabatan Termin I (85%) berdasarkan SPK No.536/PL.020/I.8.1/03/2018 tgl.23-03-2018 senilai Rp.7.769.850,00 sesuai SPM No.00141 tanggal 30 Mei 2018 dan SP2D No.181151303001819 tanggal 31 Mei 2018
2. Jasa Konsultan Perencana Rehab Rumah Jabatan Termin II (15%) berdasarkan SPK No.536/PL.020/I.8.1/03/2018 tgl.23-03-2018 senilai Rp1.371.150,00 sesuai SPM No.00269 tanggal 12 September 2018 dan SP2D No.181151303003508 tanggal 13 September 2018
3. Rehab Rumah Jabatan STPP Magelang Termin I (95%) berdasarkan SPK No.932/PL.020/I.8.1/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 senilai Rp175.542.900,00 sesuai SPM No.00267 tanggal 12 September 2018 dan SP2D No. 18115130300342 tanggal 13 September 2018

4. Rehab Rumah Jabatan STPP Magelang Termin II (5%) berdasarkan SPK No.932/PL.020/I.8.1/06/2018 tgl.04-06-2018 senilai Rp9.239.100,00 sesuai SPM 00284 tanggal.21 September 2018 dan SP2D No.181151303003686 Tgl.24-09-2018No.00267
5. Jasa Konsultan Perencana Pengembangan Laboratorium Reproduksi Termin I (85%) berdasarkan SPK No.816/PL.020/I.8.1/05/2018 Tanggal 14 Mei 2018 senilai Rp11.509.850,00 sesuai SPM No.00236 tanggal15 Agustus 2018 dan SP2D No.181151303003079 tanggal 16 Agustus 2018
6. Jasa Konsultan Perencana Pengembangan Laboratorium Reproduksi Termin II (15%) berdasarkan SPK No.816/PL.020/I.8.1/05/2018 tanggal 14 Mei 2018 senilai Rp2.031.150,00 sesuai SPM No. 00285 tanggal 27 September 2018 dan SP2D No.181151303003768 tanggal 1 Oktober 2018
7. Jasa Konsultan Pengawas Pengembangan Laboratorium Reproduksi Termin I (85%) berdasarkan SPK No. 2083.1/PL.020/I.8.1/09/2018. Tanggal 24 September 2018 senilai Rp9.328.750,00 sesuai SPM No.00339 tanggal 21 Desember 2018 dan SP2D No. 181151303006100 tanggal 26 Desember 2018
8. Jasa Konsultan Pengawas Pengembangan Laboratorium Reproduksi Termin I (85%) berdasarkan SPK No. 2083.1/PL.020/I.8.1/09/2018. Tanggal 24 September 2018 senilai Rp1.646.250,00 sesuai SPM No.00400 tanggal 21 Desember 2018 dan SP2D No. 181151303006117 tanggal 26 Desember 2018
9. Pengembangan Laboratorium Reproduksi Termin I (95%) berdasarkan SPK No. 2060/PL.020/I.8.1/09/2018 tanggal 21 September 2018 senilai Rp 212.820.900,00 sesuai SPM No. 00398 tanggal 21 Desember 2018 dan SP2D No.181151303006102 tanggal 26 Desember 2018
10. Pengembangan Laboratorium Reproduksi Termin II (5%) berdasarkan SPK No. 2060/PL.020/I.8.1/09/2018 tanggal 21 September 2018 senilai Rp11.201.100,00 sesuai SPM No. 00401 tanggal 21 Desember 2018 dan SP2D No.181151303006101 tanggal 26 Desember 2018
11. Honor Panitia Pengadaan Pengembangan Lab Reproduksi berdasarkan SK Ketua STPP Magelang

No.1020/Kpts/PL.020/I.8.1/07/2018 tanggal 3 Juli 2018 senilai Rp2.550.000,00 sesuai SPM No. No.00403 tanggal 26 Desember 2018 dan SP2D No. 181151701000535 tanggal 27 Desember 2018

12. Honor Panitia Pemeriksa dan Penerima Hasil Pekerjaan Pengembangan Laboratorium Reproduksi berdasarkan SK Ketua STPP Magelang No.925/Kpts/PL.020/I.8.1/05/2018 tanggal Mei 2018 senilai RpRp1.050.000,00 sesuai SPM No.00404 tanggal 31 Desember 2018 dan SP2D No. 181151701000913 tanggal 31 Desember 2018

13. Honor Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan Rehabilitasi Rumah Jabatan di STPP Magelang berdasarkan SK Ketua STPP Magelang No.925/Kpts/PL.020/I.8/05/2018 tanggal Mei 2018 senilai Rp1.050.000,00 sesuai SPM No.00404 tanggal 31 Desember 2018 dan SP2D No. 181151701000913 tanggal 31 Desember 2018

Perbandingan Realisasi Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A 2017	NAIK (TURUN) %
Penambahan nilai Gedung dan Bangunan	447.111.000	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	447.111.000	0	#DIV/0!
	-	-	-
Jumlah Belanja	447.111.000	0	#DIV/0!

B.5.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan periode Juni TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A 2017	Naik (Turun)
	0	0	0,00
	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp154.480.000.000 dan Rp48.510.000,00. Realisasi Belanja modal lainnya TA 2018 mengalami peningkatan sebesar 68,60 persen dibandingkan periode yang sama pada TA 2017.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	Naik (Turun)
Pembelian buku perpustakaan	0	48.510.000	#DIV/0!
Pengadaan bibit sapi	154.480.000		
	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	154.480.000	48.510.000	68,60
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	154.480.000	48.510.000	68,60

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran Rp0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2018 dan 2017

Keterangan	TH 2018	TH 2017
Uang Tunai di Brankas	-	0
Uang Muka	-	0
Kwitansi UP	-	0
Selisih kas (pembulatan)	-	-
Jumlah	-	-

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2018 dan 2017

Keterangan	TH 2018	TH 2017
Uang Tunai	-	-
Uang Tunai di Brankas	-	-
Jumlah	-	-

*Persediaan
Rp.169.109.825*

C.3 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp169.109.825,00 dan Rp259.408.888,00.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2018 dan 2017

Persediaan	TH 2018	TH 2017
Barang Konsumsi	82.653.440	103.853.633
Barang untuk Pemeliharaan	896.515	1.506.735
Suku Cadang	235.200	235.200
Bahan Baku	69.000	525.000
Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-	-
Persediaan Lainnya	85.255.670	153.288.320
Jumlah	169.109.825	259.408.888

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah

Rp65.231.820.000

C.4 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah di lingkup Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp65.231.820.000,00 dan Rp15.325.800.000,00. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	Rp	15.325.800.000
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Hibah	Rp	-
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Revaluasi aset	Rp	49.906.020.000
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2018	Rp	65.231.820.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2018	Rp	65.231.820.000

Revaluasi atas tanah dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas nilai Tanah senilai Rp49.906.020.000 (Empat puluh Sembilan milyar Sembilan ratus enam juta dua puluh ribu Rupiah),

berasal dari Hasil Revaluasi yang dilakukan oleh tim dari KPKNL Semarang sesuai Berita Acara Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor : BAR-180/REVAL/WKN.09/KNL.01/2018 tanggal 30 April 2018

Peralatan dan

Mesin

Rp12.857.884.105

C.5 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp12.857.884.105,00 dan Rp11.243.515.565,00. Mutasi penambahan nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	Rp	11.243.515.565
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	1.614.368.540
Hibah	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
Koreksi tambah	Rp	-
Mutasi kurang:		
Reklasifikasi Keluar	Rp	-
Penghentian aset dari penggunaan	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2018	Rp	12.857.884.105
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	Rp	(9.370.711.578)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	Rp	3.487.172.527

Mutasi tambah tersebut berupa :

1. Pengadaan Kursi Belajar Mahasiswa senilai Rp64.950.000,00 sesuai SPM No.00051 tanggal 8 Maret 2018 dan SP2D No.181151303000525 tanggal 9 Maret 2018
2. Pengadaan AC Split, AC Stand 5 PK dan TV LED 49" senilai Rp96.170.000,00 sesuai SPM No.00072 tanggal 26 Maret 2018 dan SP2D No. 181151303000727 tanggal 27 Maret 2018
3. Pengadaan Kursi Pegawai senilai Rp24.536.200,00 sesuai SPM No.00074 tanggal 29 Maret 2018 tanggal dan SP2D No. 181151503000294 tanggal 2 April 2018

4. Pengadaan Filling Cabinet Besi senilai Rp11.600.000,00 sesuai SPM No.00094 tanggal 11 April 2018 dan SP2D No.181151301003364 tanggal 11 April 2018
5. Pengadaan Meja Pegawai senilai Rp44.850.000,00 sesuai SPM No.00106 tanggal 30 April 2018 dan SP2D No.181151301004462 tanggal 2 Mei 2018
6. Pengadaan Alat Pengolah Data senilai Rp161.050.340,00 sesuai SPM No.142 tanggal 30 Mei 2018 dan SP2D No.181151303001816 tanggal 31 Mei 2018
7. Pembelian drone senilai Rp24.500.000,00 sesuai SPM No.00246 tanggal 27 Agustus 2018 dan Sp2D No.181151303009813 tanggal 28 Agustus 2018
8. Pengadaan Bus Kendaraan Operasional Pendidikan berdasarkan SPK No.730/PL.010/I.8.1/04/2018 tgl.27-04-2018 senilai Rp690.865.500,000 sesuai SPM No.273 tanggal 12 September 2018 dan SP2D No.181151302000812 tanggal 13 September 201
9. Pengadaan Minibus Roda 4 (empat) senilai Rp371.418.000,00 sesuai SPM No.00346 tanggal 11 Nopember 2018 dan SP2D No.181151303004822 tanggal 22 Nopember 2018
10. Pengadaan Alat Laboratorium senilai Rp84.596.000,00 sesuai SPM No. 00381 tanggal 13 Desember 2018 dan SP2D No.181151303005782 tanggal 14 Desember 2018

Pengadaan Alat Laboratorium Ternak senilai Rp119.575.000,00 sesuai SPM No. 00382 tanggal 13 Desember 2018 dan SP2D NO.181151303005773 tanggal 14 Desember 2018.

*Gedung dan
Bangunan
Rp16.821.374.000*

C.6 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp16.821.374,00 dan Rp15.889.728.884,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal

pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2017	15.889.728.884
Mutasi tambah:	
Hasil Revaluasi IP	484.534.116
Pengembangan melalui KDP	447.111.000
Mutasi kurang:	
Koreksi pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2018	16.821.374.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	(1.081.919.344)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	15.739.454.656

Terdapat mutasi tambah terhadap nilai Gedung dan bangunan sebesar Rp157.103.116 Hasil Revaluasi yang dilakukan oleh tim dari KPKNL Semarang sesuai Berita Acara Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor : BAR-180/REVAL/WKN.09/KNL.01/2018 tanggal 30 April 2018

*Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp256.779.000*

C.7 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp256.779.000,00 dan Rp891.542.858,00. Saldo tersebut terdiri dari instalasi irigasi, jalan dan jembatan

Mutasi transaksi terhadap Jalan dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2017	891.542.858
Mutasi tambah:	
Pengembangan Jalan dan Jembatan	-
Mutasi kurang:	
Hasil Inventarisasi dan Penilaian	634.763.858
Saldo per 31 Desember 2018	256.779.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	(71.414.980)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	185.364.020

Mutasi kurang terhadap Irigasi dan jaringan per tanggal pelaporan adalah Hasil Revaluasi yang dilakukan oleh tim dari KPKNL Semarang sesuai Berita Acara Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor : BAR-180/REVAL/WKN.09/KNL.01/2018 tanggal 30 April 2018

C.8 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya
Rp632.462.000*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp632.462.000 dan Rp632.462.000. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Tidak terdapat penambahan nilai transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2017	632.462.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	
Koreksi pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2018	632.462.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	(93.660.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	538.802.000

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini

C.9 Aset Lain-lain

*Aset Lain-lain
Rp27.122.500*

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp27.122.500,00 dan Rp27.122.500,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang serta dalam proses penghapusan dari BMN

Saldo per 31 Desember 2017	27.122.500
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	
Koreksi pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2018	27.122.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	(26.972.500)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	150.000

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap -
Rp10.617.705.902*

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing Rp10.617.705.902,00 dan Rp18.350.604.315,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 12.857.884.105	Rp 9.370.711.578	Rp 3.487.172.527
2	Gedung dan Bangunan	Rp 16.821.374.000	Rp 1.081.919.344	Rp 15.739.454.656
3	Jalan dan Jembatan	Rp 207.473.000	Rp 69.157.666	Rp 138.315.334
4	Irigasi	Rp 49.306.000	Rp 2.257.314	Rp 47.048.686
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 632.462.000	Rp 93.660.000	Rp 538.802.000
6	Aset Tetap yang tidak digun	Rp 27.122.500	Rp 26.972.500	Rp 150.000
Akumulasi Penyusutan		Rp 30.595.621.605,0	Rp 10.644.678.402	Rp 19.950.943.203

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

*Aset Lain-lain
Rp27.122.500*

C.11. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp27.122.500,00 dan Rp27.122.500,00. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang serta dalam proses penghapusan dari BMN, an yang dibatasi penggunaannya.

Perbandingan Rincian Aset Lain-lain TA 2018

No.	Uraian	Nilai
1	Aset Tetap yang Tidak Lagi Digunakan dalam Operasional Pemerintah	27.122.500
2		
Jumlah		27.122.500

Adapun mutasi aset lain-lain aset tetap yang tidak digunakan dalam pemerintahan adalah sebagai berikut.

Saldo per 31 Desember 2017		27.122.500
Mutasi tambah:		
reklasifikasi dari aset tetap		-
Mutasi kurang:		
penggunaan kembali BMN yang dihentikan		-
penghapusan BMN		-
Saldo per 31 Desember 2018		27.122.500
Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2018		(26.972.500)
Nilai Buku per 31 Desember 2018		150.000

*Akumulasi
Penyusutan/
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp26.972.500*

C.12 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp26.972.500,00 dan Rp26.972.500,00. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut.

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A				
1		-	-	-
2		-	-	-
Jumlah		-	-	-
B	Aset Lainnya	-	-	-
Jumlah		-	-	-
Total		-	-	-

*Uang Muka dari
KPPN
Rp0*

C.13 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 merupakan Uang Persediaan (UP) senilai Rp0,00 dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) senilai Rp0,00 yang diberikan KPPN sebagai uang muka

kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Beban yang Masih Harus Dibayar **C.14. Beban yang Masih Harus Dibayar**
Rp24.016.540

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp23.970.232,00 dan Rp14.875.311,00, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban yang Masih harus dibayar

Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2017
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	8.807.581	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	15.208.959	14.875.311
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	24.016.540	14.875.311

Dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2017
Kekurangan Gaji Pegawai	8.761.273	
Tagihan Rek. Listrik bulan Desember 2018	14.733.150	13.552.067
Tagihan Rek. Telepon bulan Desember 2018	347.014	1.255.144
Tagihan Rek. Air bulan Desember 2018	128.795	68.100
Jumlah	23.970.232	14.875.311

Belanja yang masih harus dibayar pada bulan Desember 2018 telah diselesaikan pembayarannya pada bulan Januari 2019

Dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai yang masih harus dibayar senilai Rp8.807.591 dengan bukti SPM Nomor 00004 tanggal 23 Januari 2019 dan SP2D Nomor 191151301000174 tanggal 24 Januari 2019
2. Tagihan Rekening Listrik bulan Desember 2018 senilai Rp14.733.150 dengan bukti SPM Nomor 00005 tanggal 18 Januari dan SP2D nomor 191151303000058 tanggal 18 Januari 2019
3. Tagihan Rekening Telepon bulan Desember 2018 senilai Rp347.014 dengan bukti SPM Nomor 00006 tanggal 18 Januari 2018 dan SP2D Nomor 191151302000058 tanggal 18 Januari 2019
4. Tagihan Rek Air bulan telah dibayarkan melalui GUP

dengan bukti SPM Nomor 00022 tanggal 27 Pebruari 2019 dan SP2D Nomor 191151301001449 tanggal 28 Pebruari 2019

Ekuitas

Rp85.327.856.488

C.15 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp85.327.856.488,00 dan Rp25.877.128.569,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan

PNBP

Rp182.239.300

D.1 Pendapatan

Jumlah Pendapatan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp182.239.300,00 dan Rp79.542.113,00 dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Pendapatan TA 2018 dan TA 2017

URAIAN	TH 2018	TH 2017	%NAIK (TRN)
Pendapatan PNBP Lainnya			
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	200.000		-
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan		40.982.000	(100,00)
Pendapatpenjualan Lainnya		-	-
Pendapatan sewa Sewa Gedung dan Bangunan	18.654.215	28.057.069	(33,51)
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya		-	-
Pendapatan Jas Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Tek.		9.440.000	-
Pendapatan Jasa Lainnya		50.000	(100,00)
Penerimaan Kebali Persekot/Uang Muka Gaji		-	-
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerit		1.010.044	-
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin			
Pendapatan anggaran lain-lain		3.000	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi	12.800.000		
Pendapatan pendidikan lainnya	109.534.500		
Pendapatan Pengembangan SDM Lainnya	550.000		
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerit	1.644.979		
Pendapatan anggaran lain-lain	38.855.606		
Jumlah	182.239.300	79.542.113	129,11

Beban Pegawai
Rp6.648.173.600

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai untuk Tahun 2018 dan Tahun 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.648.173.600,00 dan Rp6.772.955.491,00 dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Pendapatan TA 2018 dan TA 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.843.219.461	4.983.735.500	(2,82)
Beban Pembulatan Gaji PNS	69.936	73.265	(4,54)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	356.143.930	343.564.360	3,66
Beban Tunj. Anak PNS	95.615.410	90.222.316	5,98
Beban Tunj. Struktural PNS	22.680.000	39.960.000	(43,24)
Beban Tunj. Fungsional PNS	219.423.000	212.140.000	3,43
Beban Tunj. PPH PNS	15.277.063	14.298.210	6,85
Beban Tunj. Beras PNS	238.261.800	246.372.840	(3,29)
Beban Uang Makan PNS	673.618.000	665.049.000	1,29
Beban Tunj. Umum PNS	183.865.000	177.540.000	3,56
Beban Tunj. Lain-lain/Uang Duka	-	-	-
Beban Lembur	-	-	-
Jumlah	6.648.173.600	6.772.955.491	(1,84)

Beban

D.3 Beban Persediaan

Persediaan
Rp176.740.673.

Beban Persediaan pada Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp176.740.673,00 dan Rp96.964.125,00 dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban Persediaan TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	119.752.023	74.909.425	59,86
Beban Persediaan Bahan Baku	456.000	1.832.500	(75,12)
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	0	389.700	-
Beban Persediaan Lainnya	56.532.650	19.832.500	-
Jumlah Beban Persediaan	176.740.673	96.964.125	82,27

Beban Barang dan Jasa
Rp9.963.636.067

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Tahun 2018 dan Tahun 2017 adalah masing-masing sebesar Rp9.963.636.067,00 dan Rp10.647.677.676,00 dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	567.824.689	530.296.462	7,08
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.692.500	6.572.930	17,03
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	137.480.000	138.110.000	-0,46
Beban Barang Operasional Lainnya	382.317.747	106.171.820	260,09
Beban Bahan	1.590.287.796	1.664.968.871	-4,49
Beban Honor Output Kegiatan	552.924.000	486.270.000	13,71
Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.918.547.556	7.163.746.605	-17,38
Beban Langganan Listrik	162.126.227	164.949.144	-1,71
Beban Langganan Telepon	9.536.604	11.189.219	-14,77
Beban Langganan Air	1.154.480	917.875	25,78
Beban Sewa	206.856.968	116.147.250	78,10
Beban Jasa Profesi	192.665.000	258.337.500	-25,42
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	79.742.500	0	
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	154.480.000		
Jumlah	9.963.636.067	10.647.677.676	-6,42

Beban Pemeliharaan
Rp622.916.073

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp622.916.073,00 dan Rp564.680.063,00 dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	299.146.111	267.593.300	11,79
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	317.866.242	282.868.273	12,37
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	610.220	1.875.490	-67,46
Beban Persediaan suku cadang	5.293.500	12.343.000	0,00
Jumlah	622.916.073	564.680.063	10,31

*Beban Perjalanan Dinas
Rp3.335.055.946*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.335.055.946,00 dan Rp3.924.522.555,00 dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2018 dan TA 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2.460.453.425	2.708.933.941	-9,17
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	117.409.000	107.750.000	8,96
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dlm Kota	116.020.000	307.405.961	-62,26
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	641.173.521	800.432.653	-19,90
Jumlah	3.335.055.946	3.924.522.555	-15,02

*Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp2.254.955.294*

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.254.955.294,00 dan Rp1.364.774.347,00 dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2018 dan TA 2017

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.107.285.130	932.309.717	19
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.076.255.184	385.938.217	179
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	69.157.666	29.111.038	138
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	2.257.314	7.415.375	(70)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.254.955.294	1.354.774.347	66

*Kegiatan Operasional –
Rp22.819.238.3*

D.8 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional

Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2018 dan TA 2017

URAIAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Operasional	23.001.477.653	23.361.574.257	-1,54
Pendapatan Operasional	182.239.300	79.542.113	129
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	22.819.238.353	23.282.032.144	-1,99

D.9 Surplus / Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Pelepasan Aset Non Lancar (Rp-11.500.000)

Rincian Surplus/Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar untuk Tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut.

URAIAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	- 11.500.000	-4.500.000	0,00
	0	0	0,00
	0	0	0,00
Non Lancar	-11.500.000	-4.500.000	155,56

D.10 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Rp94.923.247

Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional untuk Tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut.

URAIAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-11.500.000	-4.500.000	155,56
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	3.912.000	20	19559900
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	88.839.877	24.994.750	255,43
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	12.002.540	0	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	1.668.830	4.560.200	-63,40
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan *)	0	-262.930	-100,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	94.923.247	24.792.040	282,88

D.10 Pos Luar Biasa

Rincian Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2018 dan 2016 adalah sebagai

Pos Luar Biasa

Rp0

berikut.

URAIAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Luar Biasa	0	0	0,00
	0	0	0,00
	0	0	0,00
Surplus (Defisit) dari Pos Luar Biasa	0	0	0,00

Surplus/Defisit

Laporan

Operasional

Rp22.724.315.1

06

D.11 Surplus/Defisit Laporan Operasional

Rincian Surplus/Defisit Laporan Operasional untuk tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut.

URAIAN	TH 2017	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Surplus/Defisit Kegiatan Operasional	-22.819.238.353	-23.282.032.144	-1,99
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	-94.923.247	-24.792.040	282,88
Biasa	-22.724.315.106	-23.257.240.104	-2,29

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

<i>Ekuitas Awal</i> <i>Rp25.877.128.569</i>	E.1 Ekuitas Awal Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp25.877.128.569,00 dan Rp25.427.378.926,00.
<i>Defisit LO –</i> <i>Rp22.724.315.106</i>	E.2 Surplus (Defisit) LO Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah defisit sebesar – Rp22.724.315.106,00 dan –Rp23.257.240.104,00
<i>Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar</i> <i>Rp59.416.212.965</i>	E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp59.416.212.965,00.
<i>Selisih Revaluasi Aset Tetap</i>	E.3.2 Selisih Revaluasi Aset Tetap Nilai Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar

Rp59.416.212.965 Rp59.416.212.965,00 dan Rp0. Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan hasil revaluasi terhadap nilai tanah oleh KPKNL

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi Rp0*

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Transaksi Antar
Entitas
Rp22.758.830.060*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp22.758.830.060,00 dan Rp23.706.989.747,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	23.045.823.777
Ditagikan ke Entitas Lain	(286.993.717)
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	22.758.830.060

*Ekuitas Akhir
Rp85.327.856.488*

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp85.327.856.488,00 dan Rp25.877.128.569,00.

F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

5. Sampai dengan tanggal pelaporan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 7 (tujuh) kali.
6. Saiba melakukan jurnal umum terkait adanya aset ekstrakomtabel dimana harga satuannya dibawah nilai kapitalisasi dengan rincian sebagai berikut:
 - Tanggal 31 Maret 2018 yaitu pengadaan kursi mahasiswa (kursi besi/metal Chitose Cosmos MPR) senilai Rp64.950.000,00 sebanyak 150 buah dengan harga satuan Rp433.000
 - Tanggal 30 April 2018 dan pengadaan kursi pegawai (kursi besi/metal Chitose Fronty) senilai Rp9.717.500,00 sebanyak 13 buah dengan harga satuan Rp747.500,00
 - Tanggal 30 September 2018 pengadaan sapi senilai RP154.480.000 karena masuk aset ekstrakomtabel asset tetap lainnya
 - Tanggal 31 Desember 2018 senilai Rp5.075.000,00 Tanggal 31 Desember 2018 senilai Rp5.075.000,00 berupa pembelian alat Bedah Minor/Minor Surgeri Set 1 buah senilai Rp500,000,- ;

Kalf Flading Bueket seniali Rp3.750.000,- sebanyak 5 buah @Rp750.000,-; dan alat laborat lainaya seniali Rp825.000,- sebanyak 1 buah

3. Terdapat perbedaan atau selisih realisasi penerimaan antara Saiba dan Bendahara Penerimaan sebesar Rp38.855.606, hal ini disebabkan Kelebihan Setor TUP Nihil oleh bendahara pengeluaran dan sudah mengajukan koreksi setoran TUP Nihil ke KPPN (bukti terlampir).

Lampiran I. Penyusutan Aset Tetap

